

**PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI
SISTEM INFORMASI TINDAK KRIMINAL PADA POLTABES
(KEPOLISIAN KOTA BESAR) PADANG**

TUGAS AKHIR

Oleh :
FELLY HANDAYANI
06 094 016



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA
JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI
POLITEKNIK UNIVERSITAS ANDALAS**

2009

ABSTRAK

Tindak kriminal adalah perbuatan yang oleh suatu aturan hukum dilarang dan diancam pidana. Larangan ditujukan kepada perbuatan (yaitu suatu keadaan atau kejadian yang ditimbulkan oleh kelakuan orang). Dalam ilmu kriminal terlapor adalah seseorang yang dicurigai melakukan tindak kriminal baik orang yang telah dikenal atau orang yang belum dikenal sebelumnya. Pelapor adalah orang yang melaporkan atau yang menjadi korban dalam suatu kasus tindak kriminal.

Maka dari itu, Sistem Informasi Tindak Kriminal pada Poltabes (Kepolisian Kota Besar) Padang merupakan salah satu wujud untuk menunjang dan mempercepat pengelolaan data Tindak Kriminal di Poltabes (Kepolisian Kota Besar) Padang. Pemanfaatan teknologi *Java 2 Standard Edition* yang bersifat *Open Source* dengan *DBMS MySQL*, akan membantu dalam pengolahan data Tindak Kriminal pada Poltabes (Kepolisian Kota Besar) Padang.

Kata kunci : Tindak Kriminal, Poltabes (Kepolisian Kota Besar) Padang, Sistem Informasi, Java 2 Standar Edition, MySQL

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan komputer ini sangat pesat dan kebutuhan informasi semakin dirasakan keberadaannya. Kemampuan yang dimiliki baik sebagai alat bantu pemrosesan data dapat meningkatkan efisiensi pelaksanaan kerja dalam *volume* data yang besar, baik perhitungan berulang, ketepatan waktu serta keakuratan data untuk membuat sebuah laporan yang diperlukan sebagai penunjang aktivitas. Semuanya ini dapat dilakukan secara komputerisasi.

Poltabes (Kepolisian Kota Besar) Padang merupakan badan pelaksanaan utama Polisi Republik Indonesia pada tingkat Kota Padang yang berkedudukan di bawah Kepala Kepolisian Daerah Sumbar. Poltabes Padang berfungsi sebagai pemberi perlindungan, pengayoman, pelayanan dan penegak hukum serta mewujudkan keamanan dalam negeri.

Poltabes Kota Padang telah menggunakan teknologi komputer. Dalam pelaksanaannya, sistem aplikasi tersebut ternyata mempunyai beberapa keterbatasan, antara lain kurang efisiennya interaksi manusia dengan komputer yang mengakibatkan sebagian pekerjaan dilakukan secara manual dan masih menggunakan teknologi lama. Dan masih ada pembuatan surat tanda bukti penerimaan laporan dan laporan tindak kriminal polisi yang dibuat dengan menggunakan Microsoft Word dan belum tersimpan di dalam sebuah *database*. Setelah itu membuat laporan yang akan diberikan kepada pimpinan, pekerjaan tersebut akan dilakukan secara berulang-

ulang dan dapat memakan waktu yang lama, hal ini akan berpengaruh terhadap kinerja polisi dalam menangani kasus tindak kriminal tersebut.

Berdasarkan hal diatas, maka dalam mendukung kegiatan pengolahan data tindak kriminal diperlukan suatu aplikasi perangkat lunak yang dapat menangani pengolahan data dalam jumlah yang cukup banyak secara cepat, tepat dan akurat serta lebih *user friendly*. Oleh karena itu penulis bermaksud membuat suatu program aplikasi tentang tindak kriminal yang diharapkan memiliki kemampuan yang dapat mengolah, menyimpan data dengan cepat dan akurat serta kemudahan dalam penggunaan sistem tersebut.

Dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka disusunlah laporan akhir dengan judul ; **“Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Tindak Kriminal Pada Poltabes (Kepolisian Kota Besar) Padang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang ada akibat dari kurang tersedianya sebuah manajemen basis data yang baik untuk mengelola data tindak kriminal pada Poltabes Kota Padang. Permasalahan yang ada saat ini adalah:

1. Bagaimana merancang suatu sistem informasi yang berbasis komputer dapat membantu Poltabes untuk mencatat dan mengolah data tindak kriminal di Kota Padang dilakukan dengan cepat?
2. Bagaimana *database* yang dirancang dapat menyimpan data-data dan dokumen-dokumen tindak kriminal dengan akurat sehingga memudahkan dalam pencarian data tertentu?

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang penulis lakukan terhadap sistem informasi tindak kriminal pada Poltabes Kota Padang dan setelah menganalisa permasalahan yang ada serta mencoba untuk mengatasi masalah tersebut maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Sistem Informasi Tindak Kriminal mempunyai login atau hak akses yang digunakan untuk menjaga kerahasiaan data.
2. Sistem Informasi Tindak Kriminal dapat *menginputkan* dan mengolah data tindak kriminal seperti data pelapor, data terlapor, data korban, data saksi, data barang bukti, data polisi, data undang-undang dan data lapor. Kemudian data yang telah *diinputkan* tersebut diproses secara otomatis sehingga menghasilkan laporan data tindak kriminal yang akurat.
3. Informasi yang dibutuhkan dapat dilihat setiap saat dengan mudah dan kapanpun jika dibutuhkan serta penyimpanan datanya terjamin. Sehingga pada saat data itu dibutuhkan maka dapat diproses secara cepat dan akurat. Dan memudahkan pemimpin mendapatkan laporan yang berguna untuk pengambilan keputusan.

5.2 Saran-Saran

Setelah melakukan penelitian ini penulis ingin memberikan beberapa saran atau masukan yang sesuai dengan kemampuan yang penulis miliki dengan

DAFTAR PUSTAKA

- HM, Jogyanto. *Analisa dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta : Penerbit Andi, 1993.
- Kadir, Abdul. : *Penuntun Praktis Belajar SQL*. Yogyakarta : Penerbit Andi, 2002.
- Kadir, Abdul. : *Dasar Pemograman Java 2*. Yogyakarta : Penerbit Andi, 2004.
- Moeljatno. *Azas-Azas Hukum Pidana*. Jakarta : Penerbit Bina Aksara, 1985.
- Raharjo Budi, Heryanto Imam, Haryono Arif. *Tuntunan Pemograman Java untuk Handphone*. Bandung : Informatika, 2007